



## Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik

Rita Juita<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 011 Keritang Hulu, Riau, Indonesia

\*E-mail: ritajuita71@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menemukan amanat pantun agama. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan penelitian berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian tindakan kelas ini para siswa kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau yang belum tuntas dalam pembelajaran reguler menemukan amanat pantun agama. Mereka berjumlah 17 siswa dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini: 1) LKPD berisi kaidah menemukan amanat pantun agama; 2) RPP peningkatan keterampilan menemukan amanat pantun agama; 3) alat rekaman untuk observasi pembelajaran pelaksanaan tindakan kelas menemukan amanat pantun agama; 4) instrumen tes. Untuk siklus 1 menghasilkan 11 siswa tuntas dalam pembelajaran pada nilai mean sebesar 74,12 persen, modus 80,00 persen, nilai maksimum 90,00 persen, dan nilai minimum 40,00 persen. Untuk siklus 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dari 6 siswa yang belum tuntas di siklus 1 pada nilai mean sebesar 81,67 persen, modus 80,00 persen, nilai maksimum 90,00 persen, dan nilai minimum 80,00 persen.

*Kata Kunci: menemukan amanat pantun agama, pendekatan tertulis, teknik tes pilihan ganda, opsi unik*

## The Improved Skills for Finding the Message of Religious Pantun Based Written Approach through Unique Multiple Choice Test Techniques

### ABSTRACT

This classroom action research aims to improve skills in finding the mandate of religious pantun. This classroom action research was conducted on 5th grade students of SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kemuning District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. Research activities take place in the even semester of the 2021/2022 academic year. The subjects of this classroom action research are 5th grade students of SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kemuning District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province who have not yet completed regular learning to find the message of religious pantun. They are 17 students out of 25 students who take conventional learning. The instruments of this research: 1) student worksheets contains the rules for finding religious pantun; 2) the lesson plan to improve skills in finding the message of religious pantun; 3) a recording tool for observing learning the implementation of class actions to find the message of religious pantun; 4) test instrument. For cycle 1, 11 students completed learning at a mean value of 74.12 percent, mode of 80.00 percent, a maximum value of 90.00 percent, and a minimum score of 40.00 percent. For cycle 2 the number of students who completed as many as 6 students from 6 students who had not completed in cycle 1 at the mean value of 81.67 percent, mode 80.00 percent, maximum value of 90.00 percent, and minimum score of 80.00 percent.

*Keywords: finding the message of religious pantun, multiple choice test technique, unique option*

Submitted  
28/6/2022

Accepted  
30/6/2022

Published  
2/7/2022

Citation	Juita, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 501-510</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116</a> .
----------	--

Penerbit  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Rita Juita, Juli 2022, 501-510

## PENDAHULUAN

KD yang secara eksplisit memuat perintah pembelajaran menemukan amanat pantun di kelas 5 SD/MI adalah KD 3.6 yakni menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

Pelaksanaan pembelajaran KD di atas di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau belum memenuhi harapan. Di antara 27 siswa kelas 5A, hanya 9 siswa tuntas mengikuti pembelajaran pada KKM 75,00. Sebagian besar dari mereka belum dapat menuntaskan walaupun sebagian kecil mendekati KKM.

Rendahnya jumlah siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran menemukan amanat pantun diperkirakan karena belum tepat pemilihan strategi pembelajaran. Strategi yang dimaksud adalah pendekatan, teknik, dan bahan ajar.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas 3 masalah penelitian. Masalah tersebut adalah:

- 1) Perangkat pembelajaran apa saja yang harus disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 3) Berapakah jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis

teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?

Inilah tujuan penelitian tindakan kelas menemukan amanat pantun melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Pertama, mendeskripsikan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kedua, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Ketiga, mendeskripsikan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Pendekatan tertulis yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah pembelajaran menemukan amanat pantun yang bertopik Islam. Maksudnya, bait isi dalam setiap pantun menggambarkan kondisi kehidupan beragama yakni mengajak seseorang untuk melaksanakan perintah dan atau melarang atau mencegah untuk melakukan perbuatan yang dilarang Allah Taala.

Teknik tes pilihan ganda opsi unik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah cara mengajarkan amanat yang terkandung di dalam bait isi melalui tes pilihan ganda. Tes itu memiliki 3 opsi; satu di antara opsi itu dipastikan dapat dijawab



siswa secara tepat karena 2 opsi lainnya tidak memiliki daya pembeda.

Pantun agama yang dimaksudkan dalam artikel ini merupakan jenis karangan nonnaratif yang berisi 4 baris dalam satu bait. Dua baris pertama adalah sampiran dan 2 baris terakhir adalah isi. Sifatnya faktual memiliki bait yang berima baik di tengah apatah lagi di bagian akhir bait. Untuk pantun 2 seuntai, bait 1 berima akhir dengan bait 3 sedangkan bait 2 berima akhir dengan bait keempat.

Pantun agama padat dengan pesan profetik itu sendiri (Elmustian dkk. 2021:43). Pesan itu berkaitan dengan tauhid, shalat, zakat, puasa ramadhan, dan atau haji dan atau yang berkaitan dengan rukun iman.

Selain memiliki keindahan bunyi melalui rima dan diksi, pantun kaya dengan amanat. Amanat itu ada yang implisit tetapi ada pula yang eksplisit (Razak, 2013:122).

Artikel relevan dengan artikel ini tentang pantun banyak ditemui dalam berbagai jurnal ilmiah. Artikel yang dimaksud antara lain: adalah:

- 1) Mayasari dkk.(2015) menulis artikel dengan judul Amanat dalam Sampiran Pantun Melayu Kenegerian Kotorajo Rantau Kuantan;
- 2) Andriyani & Yuliana (20202) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD;
- 3) Mustikawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus;
- 4) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus memerlukan waktu 2 x 35 menit. Siklus pertama berjarak sehari dengan pembelajaran siklus 2.

Subjek penelitian tindakan kelas ini sebanyak 17 siswa. Jumlah ini tidak termasuk 8 siswa yang tuntas dalam pembelajaran reguler pada KKM 75,00.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 jenis instrumen. Instrumen yang dimaksud:

- 1) bahan ajar alternatif;
- 2) RPP;
- 3) HP yang difungsikan alat perekam;
- 4) tes formatif menemukan amanat pantun.

Bahan ajar alternatif berisi tes pilihan ganda opsi unik. Sejalan dengan namanya yakni opsi unik, tes pilihan berfungsi sebagai teknik pembelajaran menemukan amanat pantun itu sendiri. Instrumen yang dihasilkan melalui program bantuan konsulttan pendidikan disajikan di bawah ini.

Bagian kedua bahan berisi 8 soal yang sama dengan bahan aja di bagian pertama. Akan tetapi, urutan pantun diacak. Selain itu, opsi unik pada soal pilihan ganda yang difungsikan sebagai teknik pembelajaran itu pun diacak.

### Pantun-1

apa tanda lada pedas  
lada tempuh di tepi batu  
apa tanda siswa siswa cerdas  
siswa patuh kepada ibu

- 1) Amanat pantun-1

- A. supaya siswa patuh kepada seseorang yang pernah melahirkannya
- B. guru
- C. siswa

Pantun-2

apa tanda lada pedas  
lada tahan dibawa berlayar  
apa tanda siswa siswa cerdas  
siswa selalu rajin belajar

2) Amanat pantun-2

- A. laut
- B. darat
- C. supaya siswa rajin membaca, rajin mengerjakan PR, dan atau rajin menulis dan menyimak

Pantun-3

diperjalankannya di waktu malam  
bersama dia ada malaikat  
diucapkannya segala salam  
perintah shalat sudah melekat

3) Amanat pantun-3

- A. bulat
- B. bundar
- C. perintah Allah Taala agar manusia mendirikan shalat

Pantun-4

bersama dia ada malaikat  
dia membawa perintah shalat  
perintah shalat sudah melekat  
diperintahkan juga membayar zakat

4) Amanat pantun-4

- A. google
- B. facebook
- C. perintah Allah Taala agar manusia membayar zakat

Pantun-5

merakit nibung membawa gelugur  
terkena duri si kayu bulat  
menjerit-meraung di dalam kubur  
karena diri tidak shalat

5) Amanat pantun di atas

- A. dirikan shalat ikhlas karena Allah Taala agar tidak terpekik-teraung diazab-Nya dalam kubur
- B. kemuning muda
- C. kemuning tua

Pantun-6

menjerit-meraung di dalam kubur  
ingat diri tidak shalat  
terlarang shalat di atas kubur  
agar diri tidak dilaknat

6) Amanat pantun di atas

- A. 21
- B. janganlah kita shalat di atas kubur jika tidak ingin dilaknat Allah Taala
- C. 12

Pantun-7

dari mana hendak ke mana  
dari beranda terus ke laman  
kalau boleh saya bertanya  
ada berapa rukun iman

7) Amanat pantun di atas

- A. Rengat
- B. Tembilahan
- C. jawablah atas pertanyaan tentang jumlah rukun iman akrena miliki ilmu tentang jumlah perkara rukun iman

Pantun-8

kalau jambu lebat buahnya  
pokok sukun baru ditanam  
kalau itu yang ditanya  
rukun iman ada enam



- 8) Amanat pantun di atas
- kelas 1
  - kelas 2
  - hendaknya kita mengetahui tentang rukun iman yang ada 6 perkara

Tes di atas disusun berdasarkan spesifikasi tes dengan tujuan sebagai teknik pembelajaran. Spesifikasi itu sendiri disusun berdasarkan langkah-langkah penyusunan tes menemukan amanat pantun agama.

Selanjutnya disusun tes formatif. Tes ini juga berbentuk tes pilihan ganda dengan 3 opsi standar.

Pantun A (Razak, 2013:127)

jalan-jalan ke Kuala Lumpur  
menara kembar ada di sana  
membaca Quran hati terhibur  
pelipur lara risau tiada

- 1) Amanat pantun di atas
- jalan-jalan ke Kuala Lumpur
  - membaca Quran hati terhibur
  - bacalah Quran karena dapat menjadi hati bersih, pelipur duka-lara, dan menghilangkan rasa risau

Pantun B (Razak, 2013:127)

sedang belajar listrik mati  
terangi ruang dengan pelita  
saat bicara berhati-hati  
jangan berbohong kalau bicara

- 2) Amanat pantun di atas
- sedang belajar listrik mati
  - saat bicara berhati-hati
  - pikir dahulu sebelum berkata; jika berkata jangan dusta

Pantun C (Razak, 2013:129)

diperjalankannya di waktu malam  
bersama dia ada malaikat  
diucapkannya segala salam  
perintah shalat sudah melekat

- 3) Amanat pantun di atas
- diperjalankannya di waktu malam
  - bersama dia ada malaikat
  - Allah Taala memerintahkan kita agar mendirikan shalat

Pantun D (Razak, 2013:129)

bersama dia ada malaikat  
dia membawa perintah shalat  
perintah shalat sudah melekat  
diperintahkan juga membayar zakat

- 4) Amanat pantun di atas
- Allah Taala memerintahkan kita agar membayar zakat
  - tuntutlah ilmu di masa kecil agar dapat diamalkan di waktu besar
  - dia membawa perintah shalat

Pantun E (Razak, 2013:129)

merakit nibung membawa gelugur  
terkena duri si kayu bulat  
menjerit-meraung di dalam kubur  
karena diri tidak shalat

- 5) Amanat pantun di atas
- dirikan shalat ikhlas karena Allah Taala agar tidak terpekik-teraung diazab-Nya dalam kubur
  - merakit nibung membawa gelugur
  - terkena duri si kayu bulat

Pantun F (Razak, 2013:129)

menjerit-meraung di dalam kubur  
ingat diri tidak shalat  
terlarang shalat di atas kubur  
agar diri tidak dilaknat

- 6) Amanat pantun di atas
- menjerit-meraung di dalam kubur
  - janganlah kita shalat di atas kubur jika tidak ingin dilaknat Allah Taala
  - laknat Allah Taala

Pantun G (Razak, 2013:128)  
dari mana hendak ke mana  
dari beranda terus ke laman  
kalau boleh saya bertanya  
ada berapa rukun iman

- 7) Amanat pantun di atas
- rukun iman ada 6
  - dari beranda terus ke laman
  - jawablah atas pertanyaan tentang jumlah rukun iman

Pantun H (Razak, 2013:128)  
kalau jambu lebat buahnya  
pokok sukun baru ditanam  
kalau itu yang ditanya  
rukun iman ada enam

- 8) Amanat pantun di atas
- hendaknya kita mengetahui tentang rukun Islam yang ada 5 perkara
  - pokok sukun baru ditanam
  - hendaknya kita mengetahui tentang rukun iman yang ada 6 perkara

Pantun I (Razak, 2013:128)  
dari mana hendak ke mana  
dari sini pergi ke sana  
kalau boleh saya bertanya  
Allah ada di mana

- 9) Amanat pantun di atas
- dari mana hendak ke mana
  - kalau boleh saya bertanya, Allah ada di mana
  - hendaknya kita harus memiliki ilmu sehingga dapat menjawab atas pertanyaan keberadaan Allah Taala

Pantun J (Razak, 2013:129)  
hingar bingar kapal berlabuh  
hendak berlabuh menjelang pagi  
sudah terdengar azan Subuh  
singkap selimut segeralah berdiri

- 10) Amanat pantun di atas
- hingar bingar kapal berlabuh
  - sudah terdengar azan Subuh
  - hendaknya kita segera bangun untuk menunaikan shalat Subuh

KKM tes formatif keterampilan menemukan amanat pantun agama adalah 74.00. Maknanya, siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran jika dapat menjawab minimal 8 dari 10 soal.

Data keterampilan menemukan amanat pantun agama dianalisis secara statistik. Ukuran yang digunakan dari kelompok statistik deskriptif yakni mean dan modus.

## TEMUAN

### 1. Persiapan Tindakan

Persiapan tindakan merupakan berbagai perangkat yang harus disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran tindakan. Perangkat pembelajaran mencakup bahan ajar alternatif, RPP untuk 2 siklus pembelajaran, tes formatif, dan alat rekam untuk memperoleh data prosedur observasi dalam pelaksanaan tindakan.

#### 1.1 Bahan Ajar Alternatif

Bahan ajar alternatif diadakan untuk memudahkan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menemukan amanat pantun berpendekatan tertulis yang menggunakan teks tes opsi unit.

Di bagian awal bahan ajar alternatif berisi tes pilihan ganda opsi unik tentang menemukan amanat pantun sebagai teknik pembelajaran. Tes berisi 7 butir tes atas 7 bait pantun agama.

Di bagian tengah dan akhir bahan ajar berisi panduan praktis tentang amanat pantun. Panduan itu adalah indikator amanat pantun itu sendiri.

#### 1.2 RPP Tindakan

Berdasarkan bahan ajar disusun RPP tindakan. Inti RPP tindakan adalah kegiatan belajar-mengajar



yang didasari pada alokasi waktu 2 x 35 menit. RPP tindakan termuat di dalam butir 2.

4) siswa menjawab salam guru dalam rangka menutup kegiatan belajar-mengajar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### 2.1 Pelaksanaan Siklus 1

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru dalam rangka membuka kegiatan belajar-mengajar;
- 2) siswa menyimak pembicaraan guru yang menyampaikan apersepsi;
- 3) setiap siswa menerima LKPD dari guru.

Kegiatan inti pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (40 menit):

- 1) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal pertama bagian-1 dalam bahan ajar;
- 2) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal kedua bagian-1 dalam bahan ajar;
- 3) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal ketiga bagian-1 dalam bahan ajar;
- 4) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal keempat bagian-1 dalam bahan ajar;
- 5) siswa dan guru melakukan refleksi terhadap semua butir soal bagian-1 yang dikerjakan siswa.

Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (20 menit):

- 1) setiap siswa menerima lembar tes formatif-1;
- 2) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan soal tes formatif selama 16 menit;
- 3) siswa menyerahkan lembar jawaban tes formatif-1 kepada guru;

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif Siklus 1

No.	Kode	Skor	Persen	Keterangan
1	5210	9	90,00	tuntas
2	5213	9	90,00	tuntas
3	5223	8	80,00	tuntas
4	5209	8	80,00	tuntas
5	5211	8	80,00	tuntas
6	5212	8	80,00	tuntas
7	5216	8	80,00	tuntas
8	5217	8	80,00	tuntas
9	5218	8	80,00	tuntas
10	5221	8	80,00	tuntas
11	5222	8	80,00	tuntas
12	5214	7	70,00	belum tuntas
13	5215	7	70,00	belum tuntas
14	5219	7	70,00	belum tuntas
15	5220	7	70,00	belum tuntas
16	5224	4	40,00	belum tuntas
17	5225	4	40,00	belum tuntas
		7,41	74,12	belum tuntas

### 2.2 Pelaksanaan Siklus 2

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru dalam rangka membuka kegiatan belajar-mengajar;
- 2) siswa menyimak pembicaraan guru yang menyampaikan apersepsi;
- 3) setiap siswa diminta membuka LKPD masing-masing.

Kegiatan inti pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui

pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (40 menit):

- 1) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal pertama bagian-2 dalam bahan ajar;
- 2) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal kedua bagian-2 dalam bahan ajar;
- 3) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal ketiga bagian-2 dalam bahan ajar;
- 4) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan 2 soal keempat bagian-2 dalam bahan ajar;
- 5) siswa dan guru melakukan refleksi terhadap semua butir soal bagian-2 yang dikerjakan siswa.

Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menemukan amanat pantun agama melalui pendekatan tertulis menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berisi 2 kegiatan. Jenis kegiatan itu adalah (20 menit):

- 1) setiap siswa menerima lembar tes formatif-2;
- 2) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan soal tes format selama 15 menit;
- 3) siswa menyerahkan lembar jawaban tes formatif-1 kepada guru;
- 4) siswa menjawab salam guru dalam rangka menutup kegiatan belajar-mengajar.

Tabel 2  
Hasil Tes Formatif Siklus 2

No.	Kode	Skor	Persen	Keterangan
1	5224	9	90,00	tuntas
2	5214	8	80,00	tuntas
3	5215	8	80,00	tuntas
4	5219	8	80,00	tuntas
5	5220	8	80,00	tuntas
6	5225	8	80,00	tuntas
		8,17	81,67	tuntas

### 3. Angka Ketuntasan per Siklus

Dari 17 siswa yang belum tuntas di pembelajaran reguler, ternyata 11 siswa dapat mencapai KKM. Nilai maksimal 90,00 dan nilai minimal 40,00, nilai modus 80,00, serta mean 74,12.

Dari 6 siswa yang belum tuntas di siklus 1, ternyata semuanya dapat mencapai KKM. Nilai maksimal 90,00 dan nilai minimal dan modus sama-sama 80,00, serta mean 81,67.

### DIKUSI

Teknik tes pilihan ganda opsi unik termasuk teknik pembelajaran ampuh digunakan dalam pembelajaran ilmu-ilmu sosial termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Razak (2017:6) menyebutkan teknik sebagai crazy option (opsi gila) karena hanya satu opsi yang dipastikan jawaban atas suatu pernyataan atau pertanyaan. Opsi lainnya sama sekali tidak ada kaitannya dengan butir soal atau butir pernyataan. Razak (2017:7) menambahkan bahwa teknik ini identik dengan teknik tipuan karena memaksa siswa membaca pada situasi dan kondisi siswa yang relatif malas membaca. Maksudnya, saat siswa mengerjakan dan atau menjawab pertanyaan, siswa berpikir sedangkan diperintah untuk menjawab soal. Padahal pada perspektif guru, kegiatan itu adalah kegiatan belajar-mengajar.

Kelemahan teknik tes pilihan ganda opsi unik terletak pada persiapan pembelajaran. Artinya, guru haruslah menyiapkan teknik ini sesuai dengan indikator pada setiap KD. Konsekuensi dari persiapan ini adalah pada penggantian tes pilihan ganda opsi unik sebagai teknik pembelajaran. Semakin banyak jumlah siswa, maka semakin banyak jumlah eksamplar yang harus direproduksi. Kondisi ini dapat diatasi jika pembelajaran menggunakan fasilitas google form secara online.



Namun demikian, solusi ini tetap juga memunculkan masalah lain bagi guru karena terikat dengan kepemilikan HP bagi siswa; termasuk problema pulsa.

Pengadaan lembar tes sebagai teknik pembelajaran yang berfungsi ganda sebagai media pada dasarnya menguntungkan guru karena memberikan kemudahan kepada para siswa mengikuti kegiatan belajar. Hal tersebut selaras dengan pendapat para penggiat di bidang media pembelajaran (Arsyad, 2013:12; Muhson, 2010:26; Ngubaidillah & Kartadie, 2108:95); Aghni (2018:99); Tafanao (2018:104); Wahid, (2018:143); Supriyono (2018:44); Nurmahanani (2015:217).

## SIMPULAN

Di bagian ini disampaikan simpulan. Terdapat 3 simpulan sebagai berikut:

- 1) perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pendekatan tertulis yang menggunakan teknik tes opsi unik adalah: bahan ajar khusus, RPP, dan tes formatif bentuk pilihan ganda;
- 2) pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan konstruktivisme di kelas 5 SD Negeri 011 Keritang Hulu, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebanyak 2 siklus; setiap siklus memuat 2 kegiatan awal, 8 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir.
- 3) secara relatif angka tuntas untuk siklus 2 lebih besar dibandingkan dengan angka tuntas untuk siklus 1. Akan tetapi, secara absolut, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menemukan amanat pantun agama lebih besar dibandingkan dengan siklus 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 16, Nomor 1, Tahun 2018, 98-107.*
- Andriyani, Sy. Silvia & Yuliana. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 131-140.*
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lindrawati. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 161-172.*
- Mayasari, Sri Ayu; Syafrial; & Elmustian. 2015. Amanat dalam Sampiran Pantun Melayu Kenegerian Kotorajo Rantau Kuantan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Volume 2, Nomor 1, Februari 2015, 1-10.*
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10.*
- Mustikawati, Tengku. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 189-202.*



- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. 2018. *Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 35, Nomor 2, Tahun 2018, 95-102.*
- Nurmahanani, Indah. 2015. Penggunaan Media Grafik Organized untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Anak pada Mahasiswa PGSD, *Prosiding Seminar Internasional 2015. Sekolah Pascasarjana, UPI, 215-222.*
- Razak, Abdul. 2013. *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI.* Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Read: Bank LKPD Pembelajaran Membaca untuk SD/MI.* Pekanbaru: Ababil Press.
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 1, Mei 2018, 43-48.*
- Tafanao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Volume 2, Nomor 2, Juli 2018, 103-114.*
- Wahid, Abdul. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Volume 5, Nomor 2, Maret 2018, 141-151.*